



IHSG

4.487,13

+41,35 (+0,93%)

MNC36

244,10

+0,81 (+0,33%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,26
Value	6,47
Market Cap.	4.678
Average PE	12,4
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	13.829
IHSG Daily Range	4.448-4.527
USD/IDR Daily Range	13.745-13.875

GLOBAL MARKET (07/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.912,29	+122,10	+0,73
NASDAQ	4.791,15	+42,79	+0,90
NIKKEI	18.322,98	+136,88	+0,75
HSEI	22.515,76	+684,14	+3,13
STI	2.961,81	+64,40	+2,22

COMMODITIES PRICE (07/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,12	-0,41	-0,84
Batubara US/ton	52,00	+0,90	+1,76
Emas US/oz	1.145,30	-1,10	-0,10
Nikel US/ton	10.170	+210	+2,11
Timah US/ton	16.050	+350	+2,23
Copper US/ pound	2,36	-0,002	-0,11
CPO RM/ Mton	2.319	-53	-2,23

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan bertahan menguat setelah sempat tertekan aksi *profit taking* pada Rabu kemarin. Indeks ditutup menguat 0,93% atau 41,35 poin pada level 4.487,13 sejalan dengan penguatan bursa regional. Pembelian bersih kemarin sebesar Rp 222 miliar menjadikan akumulasi aksi beli investor asing mencapai Rp1.402,16 miliar di saat IHSG melonjak 6,64% dalam 3 hari terakhir.

TODAY RECOMMENDATION

Saham sektor bioteknologi, material dan kesehatan yang *rebound* menjadi faktor DJIA menguat sebesar +122,10 poin (+0,73%) ditengah ramainya perdagangan Rabu 07 Oktober tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,3 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,4 miliar saham).

Setelah selama 3 hari IHSG naik tajam +278 poin disertai *Net Buy* Asing sebesar Rp 1,4 triliun sehingga *Net Sell* Asing *year to date* (ytd) mencapai Rp 11,85 triliun, merujuk Moody's rating agency menurunkan perkiraan GDP Indonesia di tahun 2015 dan 2016 yang hanya tumbuh 4,7% (sehingga secara implisit tahun 2016 kondisi ekonomi Indonesia akan sama seperti 2015 yang artinya tidak ada pertumbuhan sama sekali) serta terus turunnya Cadangan Devisa Indonesia hingga September 2015 tersisa US\$101,7 miliar atau turun US\$13,3 miliar (-11,6%) dibandingkan cadangan devisa di bulan Februari 2015 sekitar US\$115 miliar.

Sementara itu, merujuk kenaikan EIDO +4,17%, DJIA +0,73%, Nickel +2,11% & Tin +2,23% IHSG diperkirakan kembali melanjutkan kenaikan dalam perdagangan Kamis ini.

BUY: KLBK, UNTR, PTPP, PGAS, BBRI, BBNI, WSKT, SMGR
BOW: AKRA, ADHI, LSIP, AALI, MIKA, PTPP, TLKM

MARKET MOVERS (08/10)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.765 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis melemah +18 poin (08.00 AM)
Dow Jones Futures, Kamis menguat +122 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN). Perseroan optimis pertumbuhan kredit di kuartal III 2015 sekitar 18% hingga 19% (yoy). Salah satu faktornya yaitu potensi permintaan rumah kelas Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) tinggi yang mana sekitar 1,5 juta ingin mengambil rumah. Adanya pertumbuhan kredit, membuat laba bersih ikut meningkat diatas 50% di kuartal III 2015. Sementara, laba bersih yang diperoleh Perseroan mencapai Rp755 miliar di kuartal III 2014.

PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk (PGAS). Perseroan mulai mengalirkan gas bumi dari Lapangan Kepodang di laut utara Jawa Tengah ke PLTGU Tambak Lorok, Semarang, melalui pipa Kalimantan-Jawa tahap pertama sejak akhir Agustus 2015. Pipa tersebut memiliki panjang 207 km dengan perincian 203 km di laut dan 4 km di darat. Penyelesaian Kalija I menambah panjang pipa gas PGN menjadi 6.470 km yang mana setara dengan 70% pipa gas bumi di Indonesia. Panjang pipa PGN akan bertambah sepanjang 490 km hingga akhir 2015.

PT Indosat Tbk (ISAT). Perseroan menekan porsi utang dalam valas sekitar 15 sampai 20% dari total utang. Agustus 2015, jumlah utang dalam USD mencapai US\$515 juta dari total Rp22,6 triliun atau sekitar 32%. Penurunan utang dilakukan secara bertahap atau *refinancing* dengan pinjaman rupiah. Porsi utang perseroan dalam USD sejak semester I 2015 telah menyusut seiring dilakukannya *refinancing* untuk melunasi utang obligasi senilai US\$650 juta yang jatuh tempo pada 2020. Pada semester I, utang perseroan dalam USD sekitar 54,8%, Juli menyusut jadi 39% dan pada akhir Agustus 2015 menjadi 32%.

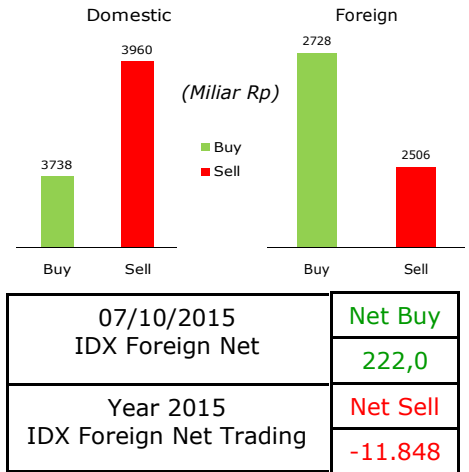
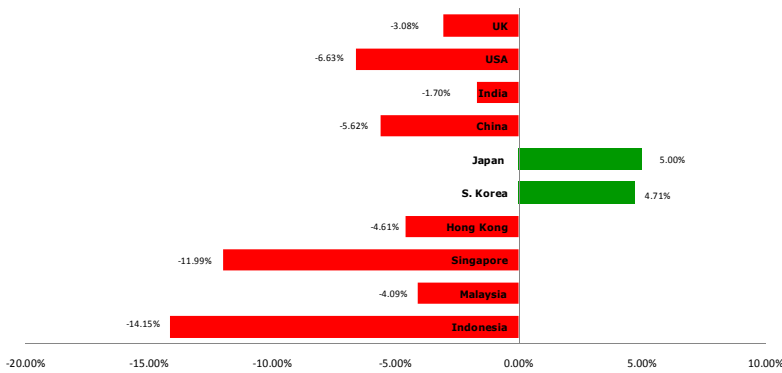
PT BII Finance Center (BNII). Perseroan menawarkan obligasi berkelanjutan I dengan peringkat AA+ BII Finance total senilai Rp5 triliun dimana untuk tahap I akan dilepas sebesar Rp500 miliar. Tenor obligasi 5 tahun dan pembayaran bunga pertama dilakukan 12 Februari 2016. Dana hasil emisi obligasi ini akan digunakan perseroan sebagai modal kerja untuk pembiayaan kegiatan perseroan

PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Perseroan melalui PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL). BPI memperoleh perpanjangan waktu *Required Financing Date* selama enam bulan sampai 6 April 2016 untuk proyek pembangkit Listrik Tenaga Batu Bara 2x1.000 MW itu terletak di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. BPI sebesar 34 persen kepemilikan sahamnya dimiliki oleh PT Adaro Power adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh perseroan.

PT Mustika Ratu Tbk (MRAT). Perseroan tengah menjajaki kerjasama untuk bisa ekspor jamu ke Korea Selatan, Myanmar, dan Jepang. Ekspor tersebut dapat mendongkrak ekspor Mustika Ratu menjadi 7% terhadap pendapatan, dari sebelumnya kurang dari 5%. Malaysia menjadi pasar ekspor terbesar Mustika Ratu, yaitu mencapai 50%. Sisanya dari Timur Tengah, Jerman, Nigeria, Afrika Selatan, Timur-Timur, dan Rusia. Slimming Tea dan Body Care menyumbang 60% dari total produk yang di ekspor.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). Perseroan konsentrasi untuk meningkatkan *consumer loan*, disamping upayanya untuk menghimpun dana masuk. Pada 2015 ditargetkan penyaluran *consumer loan* Perseroan akan tumbuh sekitar 7 sampai 8%, yang mana per September 2015 sudah 6%. *Consumer loan* melonjak pada Lebaran Juli, Agustus, dan September. Perseroan mengincar penyerapan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 10-12% di tahun ini. Guna merealisasinya, Perseroan menggelar program tahunan Rejeki BNI Taplus (RBT).

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Perseroan menunda rencana akuisisi bank kecil hingga tahun depan atau hingga kondisi ekonomi mulai membaik. Dana untuk akuisisi bank kecil tahun 2015 sebesar Rp 1,5 triliun, sebagian sudah digunakan untuk menyuntik beberapa anak usaha. Tahun depan untuk merealisasikan akuisisi dan penambahan modal perusahaan, Perseroan menganggarkan dana sebesar Rp 2 triliun. Perseroan berencana menurunkan suku bunga kredit UKM sampai sebesar 1,5% dari posisi saat ini, yaitu 12%. Dari awal tahun tercatat suku bunga KPR mengalami penurunan sebesar 250 basis poin atau 2,5% dari sebelumnya 11% menjadi 8%. Penurunan suku bunga UKM dan KPR karena suku bunga deposito sudah turun sebanyak 8 kali atau sebesar 200 basis poin sejak awal 2015. Penurunan suku bunga sebesar 0,25% terjadi bulan September 2015. Oktober ini, Perseroan berencana akan menurunkan suku bunga deposito lagi sebesar 0,25.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Labor Cash Earning (YoY) (AUG)
- Japan : Nikkei Japan PMI (SEP)
- Japan : Nikkei Japan PMI (SEP)
- EURO : Euro-Zone Investor Confidence (OCT)
- USA : ISM Non-Manufacturing Composite (SEP)

Monday
05
Oktober

- EURO : German Factory Orders (AUG)
- EURO : Euro-Zone Retail PMI (SEP)
- USA : USA Trade Balance (AUG)

Tuesday
06
Oktober

- Japan : BOJ Annual Rise in Monetary Base
- Japan : Coincident Index (AUG)
- EURO : German Industrial Production (AUG)

Wednesday
07
Oktober

- China : China Foreign Direct Investment (SEP)
- EURO : German Current Account (AUG)
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Fed Releases Minutes from FOMC Meeting

Thursday
08
Oktober

- USA : Wholesale Inventories (AUG)
- USA : Wholesale Trade Sales (AUG)

Friday
09
Oktober

CORPORATE ACTION

- BSSR : RUPS

- ANTM : RUPS
- ISAT : RUPS

- ESTI : RUPS
- TIRA : RUPS
- ITMG : Cum Dividen @ Rp 752

- BKSJ : RUPS
- HMSP : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	2.183	30,1	BBRI	518	8,0	BULL	14	18,9	AGRS	-12	-9,6
KIJA	320	4,4	SIAP	467	7,2	BEST	52	16,9	VRNA	-13	-8,5
ASRI	233	3,2	BBCA	388	6,0	KIJA	26	15,2	KOBX	-12	-8,1
TARA	228	3,1	TLKM	380	5,9	ELSA	50	14,5	INCO	-165	-7,1
ENRG	183	2,5	ASII	352	5,4	SMDM	15	14,3	CMPP	-7	-6,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19400	900	17000	20900	BUY	BSDE	1575	45	1478	1628	BUY
SMGR	10750	675	9288	11538	BUY	CTRA	925	35	840	975	BUY
WTON	970	20	900	1020	BUY	LPCCK	8000	175	7500	8325	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	560	15	523	583	BUY	LPKR	1175	30	1100	1220	BUY
AKRA	5700	-275	5388	6288	BOW	KIJA	197	26	145	223	BUY
LINK	4405	-5	4303	4513	BOW	PTPP	3745	-15	3633	3873	BOW
MPPA	2255	60	2120	2330	BUY	PWON	397	14	363	417	BUY
SCMA	2960	-105	2765	3260	BOW	SMRA	1325	75	1205	1370	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	6400	-50	6238	6613	BOW	BHIT	221	5	207	231	BUY
TLKM	2740	-50	2630	2900	BOW	BMTR	1100	75	928	1198	BUY
KEUANGAN						PLANTATION					
BBNI	4700	165	4355	4880	BUY	MNCN	1785	-50	1660	1960	BOW
BBRI	9850	400	9050	10250	BUY	BABP	71	0	68	74	BOW
BMRI	8925	25	8350	9475	BUY	BCAP	1660	-25	1643	1703	BOW
BBCA	13000	50	12600	13350	BUY	IATA	50	-1	49	52	BOW
PERTAMBANGAN						INDONESIA					
INCO	2155	-165	1893	2583	BOW	KPIG	1450	-10	1410	1500	BOW
PTBA	5975	375	5113	6463	BUY	MSKY	1430	-20	1463	1418	BOW
PLANTATION						INDONESIA					
AALI	19000	-1000	17363	21638	BOW						
LSIP	1345	-70	1200	1560	BOW						
SSMS	1755	-10	1670	1850	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.